

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan perilaku siswa menjadi salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Namun, berdasarkan kenyataan siswa masih sering melakukan pelanggaran kecil seperti terlambat masuk kelas, tidak membawa perlengkapan belajar, tidak memakai atribut lengkap dan tidak fokus ketika pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan perilaku menjadi tantangan bagi orang tua dan sekolah. Menurut Hurlock yang dikutip oleh Syamsu, sekolah memiliki pengaruh terhadap perkembangan kepribadian siswa, karena sekolah berperan seperti keluarga sedangkan guru berperan layaknya orang tua.¹ Pembentukan perilaku siswa diperlukan bukan hanya untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan tertib tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang kuat setiap siswa.²

Pembentukan perilaku siswa memiliki banyak sekali metode yang dapat diterapkan oleh pihak sekolah. Pada praktik pendidikan konvensional, pembentukan perilaku identik dengan penegakan aturan yang ketat disertai hukuman bagi siswa yang melanggar.³ Namun, seiring berkembangnya

¹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 140.

² Ani Endriani, dkk, “ Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawan Belajar Bagi Siswa”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, Vol. 3, No. 1, (Juni, 2022), 37.

³ Erwin Susantu, “ Manajemen Sistem Poin Dalam Membina Kedisiplinan Siswa”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, (Juli, 2015), 371.

paradigma pendidikan, pembentukan perilaku saat ini sudah tidak lagi berorientasi pada penerapan hukuman yang menekan, melainkan lebih ke mengarahkan pada pendekatan dialogis, humanis dan edukatif. Menurut Bhurrus Frederic Skinner yang dikutip dari Mochamad Nursalim dkk, pemberian hukuman tidak efektif dilakukan untuk menghilangkan perilaku buruk dalam jangka panjang. Sebagai alternatif, Skinner menekankan pentingnya pemberian *positive reinforcement* yang akan diberikan ketika seseorang berhasil melakukan tindakan positif dan *negative reinforcement* akan diberikan ketika seseorang melanggar suatu peraturan.⁴

Hukuman juga hanya akan menghilangkan perilaku buruk selama hukuman diberlakukan namun, perilaku buruk akan kembali muncul ketika hukuman sudah tidak diberlakukan lagi. Oleh sebab itu, penerapan sistem poin ini sebagai salah satu strategi yang ditetapkan oleh sekolah untuk membangun perilaku siswa.. Penerapan strategi ini dilakukan melalui pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman). Reward adalah hadiah yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai penghargaan atas prestasi atau perilaku baik yang telah mereka capai.⁵ Poin siswa akan dikurangi apabila mereka melanggar peraturan yang sudah dicantumkan dalam buku poin.⁶

⁴ Mochamad Nursalim, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2019), 109.

⁵ Tasya Modesti Salsabila, "Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik Kelas VA SD Negeri 1 Kalirejo" (Skripsi) UIN Raden Intan Lampung, 2022, 7.

⁶ Andika Catur Setiawan, "Penerapan Reward Dan Punishment Sistem Poin Untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, (2024), 59.

Keberhasilan dari penerapan sistem poin tidak terlepas juga dari dukungan orang tua siswa. Dukungan orang tua memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter anak salah satunya pembentukan perilaku siswa. Menurut Albert Bandura yang dikutip oleh Karl Aubrey dan Alison Riley, perilaku manusia melalui proses *observational learning*, di mana individu memodelkan atau meniru perilaku orang lain yang dianggap penting bagi mereka.⁷ Dukungan orang tua terhadap penerapan sistem poin dapat diwujudkan melalui pemberian teladan perilaku ketika anak di rumah, membiasakan anak untuk patuh pada aturan, memantau kepatuhan anak terhadap peraturan sekolah, memberikan penguatan yang positif kepada anak dan menjalin komunikasi aktif dengan guru terkait perkembangan perilaku anak. Dukungan konsisten dari orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan penerapan sistem poin. Ketika, orang tua di rumah mendukung dan sejalan dengan aturan yang diterapkan disekolah, maka pelaksanaan sistem poin dapat berjalan lebih stabil dan efektif. Sebaliknya, rendahnya dukungan dari orang tua dapat menyebabkan penerapan sistem poin yang tidak berjalan secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara orang tua dengan guru sebagai bentuk dari upaya dalam membangun perilaku siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas IV BCP II MI Bilingual Maslakul Huda, sekolah menerapkan

⁷ Karl Aubrey dan Alison Riley, *Memahami dan Menggunakan Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 257.

sistem poin sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembentukan perilaku siswa. Sistem poin menjadi mekanisme pengendalian perilaku siswa melalui penambahan dan pengurangan poin. Dalam penerapannya sistem poin menjadi alat monitoring perilaku siswa di sekolah setiap harinya. Namun, pada praktiknya masih ditemukan banyak sekali siswa yang belum menaati aturan seperti, terlambat masuk kelas, tidak memakai atribut lengkap, tidak membawa *text book* dan tidak fokus ketika pembelajaran. kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem poin belum berjalan secara optimal dan membutuhkan dukungan dari pihak lain. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dari penerapan sistem poin sebagai alat pembentukan perilaku dengan kenyataan di lapangan yang masih kurang optimal. Sehingga menjadi permasalahan penting yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah dukungan orang tua benar-benar memberikan pengaruh terhadap penerapan sistem poin siswa. Perbedaan tingkat keterlibatan orang tua mendukung penerapan sistem poin inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji pengaruh dukungan orang tua terhadap sistem poin.

Secara umum penelitian mengenai pengaruh dukungan orang tua sudah banyak dilakukan, tetapi belum ditemukan penelitian yang mengaitkan antara pengaruh dukungan orang tua dengan penerapan sistem poin yang diterapkan di sekolah. Pada penelitian-penelitian sebelumnya kebanyakan peneliti hanya menyoroti peran guru atau tata tertib dari

sekolah. Sehingga jarangnya penelitian yang mengkaji mengenai kontribusi orang tua. Padahal dukungan orang tua perlu dilakukan untuk melihat seberapa besarnya pengaruh dukungan orang tua dalam membangun perilaku melalui penerapan sistem poin. Sehingga penelitian ini memperluas fokus penelitian dengan menambahkan pengaruh dukungan orang tua sebagai faktor eksternal yang diduga memengaruhi penerapan sistem poin. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kekosongan kajian mengenai seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap sistem poin siswa.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah berguna untuk membatasi masalah dalam penelitian yang diteliti agar tidak melebar luas dan lebih fokus pada variabel yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada penerapan sistem poin siswa kelas IV BCP II MI Bilingual Maslakul Huda Lamongan. Batasan penelitian mengarah pada pengaruh dukungan orang tua terhadap penerapan sistem poin di kelas IV BCP II MI Bilingual Maslakul Huda Lamongan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang menjadi dasar pembahasan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap sistem poin siswa kelas IV BCP II di MI Bilingual Maslakul Huda?

2. Seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap sistem poin siswa kelas IV BCP II MI Bilingual Maslakul Huda Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan terhadap penerapan sistem poin siswa Kelas IV BCP II di MI Bilingual Maslakul Huda Lamongan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan bermanfaat secara akademis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai hubungan antara dukungan orang tua, sistem poin dan karakter disiplin siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain dalam mengkaji mengenai penerapan sistem poin dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam memahami pentingnya komunikasi dan kerja sama dengan orang tua terhadap

penerapan sistem poin, sehingga pembentukan perilaku siswa dapat dilakukan secara lebih optimal.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini memberikan gambaran terkait pentingnya dukungan orang tua dalam menunjang keberhasilan sistem poin serta pembentukan perilaku anak. Orang tua dapat lebih memahami bagaimana bentuk dukungan yang tepat dalam perkembangan anak.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk pihak sekolah dalam melakukan perbaikan pelaksanaan sistem poin agar lebih efektif dalam membentuk perilaku siswa terutama dengan perlunya kerja sama antara guru dan orang tua siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dasar bagi penelitian yang lebih lanjut terkait dengan model pembinaan perilaku, keterlibatan orang tua dan perkembangan sistem poin di sekolah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan mengenai pentingnya penelitian dan fenomena yang akan diteliti, Batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian,

rumusan masalah merupakan rumusan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah dan manfaat penelitian baik secara akademis maupun praktis.

Bab II Tinjauan Pustaka, memuat mengenai kerangka teori yang menjadi dasar ilmiah penelitian, kemudian tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berpikir menunjukkan alur berpikir peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan serta hipotesis penelitian merupakan pertanyaan sementara yang akan di uji melalui penelitian.

Bab III Metodologi penelitian, menjelaskan mengenai jenis dan desain penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel penelitian disertai teknik pengambilannya, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data yang mencakup uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan linearitas dan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesisnya.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan penelitian yang menyajikan hasil analisis serta membandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan yang merupakan ringkasan temuan penelitian dan saran-saran yang dijadikan sebagai masukan praktis maupun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.